

ABSTRAK

ORIENTASI KOALISI PARTAI POLITIK PADA PEMILU GUBERNUR TAHUN 2024 (STUDI PADA PARTAI NASDEM, PKS, DAN PKB)

Oleh

MUHAMMAD FARCYHO ABUNG

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pola koalisi partai politik pada Pemilihan Gubernur Provinsi Lampung tahun 2024, dengan fokus pada dinamika Koalisi Perubahan. Penelitian ini mengangkat tiga isu utama: (1) bagaimana persamaan ideologi dan tujuan menjadi dasar pembentukan koalisi, (2) mengapa format Koalisi Perubahan yang terbentuk di tingkat nasional tidak sepenuhnya tercermin dalam konstelasi politik daerah, dan (3) apakah pembagian kekuasaan dan posisi strategis turut memengaruhi konfigurasi koalisi di tingkat lokal. Data diperoleh melalui wawancara mendalam dengan aktor-aktor kunci, yaitu Wakil Ketua Bidang Pemenangan Pemilu Partai NasDem DPW Lampung, anggota Fraksi PKS DPRD Provinsi Lampung, Sekretaris PKB DPW Provinsi Lampung, dan Tim Sukses Pemenangan pasangan calon Mirzani-Jihan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun kesamaan ideologi dan tujuan menjadi dasar awal pembentukan Koalisi Perubahan, implementasinya di tingkat lokal mengalami fragmentasi. Faktor utama yang memengaruhi perbedaan tersebut adalah pertimbangan pragmatis, kesiapan mesin politik, kecocokan figur calon, serta negosiasi distribusi kekuasaan dan peran strategis. Dinamika politik lokal yang cair dan lebih transaksional juga turut mendorong perubahan arah koalisi, sehingga tidak semua partai Koalisi Perubahan di tingkat nasional terlibat dalam Pilgub Lampung. Penelitian ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan variabel lokal dalam membangun koalisi yang konsisten dan efektif.

Kata Kunci : Koalisi Partai Politik, Pilgub, Koalisi Perubahan, Ideologi, Pembagian Pekuasaan.

ABSTRACT

ORIENTATION OF POLITICAL PARTY COALITIONS IN THE 2024 GOVERNORAL ELECTIONS (A STUDY OF THE NASDEM, PKS, AND PKB PARTIES)

By

MUHAMMAD FARCYHO ABUNG

This study aims to analyze the patterns of political party coalitions in the 2024 gubernatorial election of Lampung Province, focusing on the dynamics of the Coalition for Change. The research addresses three key issues: (1) how ideological and goal alignment serves as the basis for coalition formation, (2) why the structure of the national Coalition for Change is not fully reflected in the regional election, and (3) whether power-sharing and strategic positioning influence local coalition configurations. Data were collected through in-depth interviews with key stakeholders, including the Vice Chair of Electoral Affairs of the NasDem Party (Lampung DPW), a member of the PKS parliamentary faction in the Lampung Provincial DPRD, the Secretary of the PKB Lampung DPW, and the Campaign Team of the Mirzani-Jihan candidate pair. The findings indicate that while ideological and goal alignment serves as a foundational element for coalition formation, its implementation at the local level is fragmented. This divergence is driven primarily by pragmatic considerations, political readiness, candidate compatibility, and negotiations over power distribution and strategic roles. The fluid and increasingly transactional nature of local political dynamics has also contributed to shifts in coalition direction, leading to the exclusion of some national Coalition for Change parties from the Lampung gubernatorial race. This study underscores the importance of local variables in constructing consistent and effective coalitions..

Keywords: Political party coalition, Lampung Gubernatorial Election, Coalition for Change, Ideology, Power-sharing